

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan observasi serta wawancara mengenai pengelolaan sentra industri genteng yang dilihat dari faktor-faktor produksi dan juga peran sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung, maka dapat diketahui bahwa dengan memperhatikan faktor-faktor produksi itu mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Setelah mengetahui pengelolaan sentra industri genteng serta kesejahteraan ekonomi masyarakat maka diperoleh hasil pembahasan yang akan di analisis sesuai data hasil temuan dengan teori-teori yang sudah ada serta berdasarkan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

#### **A. Kontribusi sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung**

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.<sup>1</sup> Pada dasarnya peran dalam sentra industri sangat diperlukan oleh masyarakat itu sendiri dengan tujuan adanya sentra industri ini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Hal ini juga diterapkan oleh sentra industri genteng di Desa Ngranti dalam

---

<sup>1</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), Cet. ke-1, hlm. 1132.

meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui peran sentra industri tersebut. Terbukti dengan adanya peran sentra industri ini mampu membantu masyarakat dalam hal mengatasi permasalahan ekonomi, seperti halnya:

a. Menyerap tenaga kerja maupun mengurangi jumlah pengangguran

Semakin banyaknya jumlah penduduk nantinya akan berdampak pada permasalahan dalam mencari pekerjaan. Di era modern ini mulai dibuka industri-industri baru dengan tujuan memberikan peluang kerja serta dampak yang positif bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riski Ananda bahwa peran home industri dapat membuka lowongan kerja bagi para ibu rumah tangga sehingga mampu meningkatkan ekonomi keluarga.<sup>2</sup>

Seperti halnya yang dilakukan oleh sentra industri genteng di Desa Ngranti ini, pada tahun 1995 ada sekitar 100 pemilik sentra industri yang melakukan proses produksi secara mandiri tanpa menggunakan tenaga kerja dengan alasan masih ingin mengembalikan modal usaha dan merasa mampu melakukan proses produksi sendiri. Namun, setelah 5-6 tahun pemilik lebih memilih untuk menggunakan tenaga kerja cetak, nyisik, dan usung dari masyarakat sekitar desa. Hal ini dilakukan dengan tujuan memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar serta untuk memenuhi penjualan maupun pemesan produk yang meningkat. Berdasarkan hasil

---

<sup>2</sup> Riski Ananda, *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*, ....., hlm. 10.

penelitian dijelaskan bahwa tenaga kerja sebagai pengrajin genteng di Desa Ngranti pada tahun 2017 sebanyak 153 orang. Sehingga, keberadaan sentra industri ini berperan dalam menyerap tenaga kerja bagi masyarakat dikarenakan perkembangan sentra industri genteng mampu memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar desa.

Berdasarkan hasil penelitian, hasilnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmiasih bahwa dengan adanya produksi kue cucur di Desa Giricahyo dapat berdampak positif baik dari segi sosial maupun segi ekonomi. Dampak positif dari industri ini menciptakan lapangan pekerjaan baru yang mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar serta masyarakat dapat memiliki keterampilan baru dalam bidang industri.<sup>3</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang sama dinyatakan oleh Suryana bahwa salah satu peran sentra industri itu memiliki potensi yang sangat besar bagi penyerapan tenaga kerja.<sup>4</sup> Semakin luas jumlah industri yang ada di setiap daerah tentunya nanti akan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari daerah tersebut. Selain itu, dengan adanya industri yang mulai dikembangkan maupun sudah berkembang hingga *go international* nantinya juga mempunyai potensi pada peluang usaha yang diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat.

---

<sup>3</sup> Nurmiasih, *Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Industri Kecil Kue Cucur Di Desa Giricahyo Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta, .....*, hlm. 29.

<sup>4</sup> Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses, .....*, hlm. 76.

Selain menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar, sentra industri genteng di Desa Ngranti ini tentunya mengurangi jumlah pengangguran yang ada pada desa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, pada tahun 2017 jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang berkerja penuh sebanyak 617 orang sehingga semakin banyaknya sentra industri yang ada di desa tentunya akan semakin banyak pula masyarakat yang bekerja sebagai pengrajin. Pekerjaan sebagai pengrajin gentengpun merupakan pekerjaan utama bagi masyarakat sekitar desa karena bagi masyarakat membuat kerajinan genteng itu sangat mudah apabila mempunyai tingkat ketlatenan yang lebih besar.

Berdasarkan hasil penelitian, hasilnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Melya bahwa pengaruh *home industry* ini adalah mengurangi jumlah pengangguran di daerah desa. Hal ini dikarenakan *home industry* merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di Desa Kalirejo.<sup>5</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Suryana bahwa industri kecil akan memberikan sumbangan untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia yang terus meningkat.<sup>6</sup>

Pada dasarnya tanpa adanya para pengusaha yang berani mengambil

---

<sup>5</sup> Melya Andeska, *Pengaruh Home Industri Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam, .....*, hlm. 79.

<sup>6</sup> Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses, .....*, hlm. 76.

keputusan untuk membuka sebuah industri kecil maupun menengah tentunya jumlah pengangguran di daerah maupun di Indonesia juga akan terus mengalami kenaikan.

b. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Pendapatan keluarga berarti besarnya jumlah uang yang diperoleh dalam satu hari kerja.<sup>7</sup> Pendapatan yang diperoleh keluarga maupun masyarakat perlu diperhatikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tanpa adanya penghasilan bagi setiap individu maupun masyarakat yang sudah masuk kategori mampu bekerja nantinya akan berdampak pada masalah perekonomian individu tersebut.

Seperti halnya sentra industri genteng di Desa Ngranti ini memberikan peran yang sangat penting bagi masyarakat yaitu mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dengan bekerja di sentra industri genteng ini masyarakat mengalami peningkatan pendapatan yang maksimal dan pastinya menjanjikan bagi masyarakat ketika bekerja sebagai pengrajin genteng daripada bekerja sebagai buruh tani maupun kuli bangunan yang hasilnya tidak maksimal.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Susana bahwa peranan home industri di Desa Mengkirau Kecamatan Merbabu mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

---

<sup>7</sup> Subandriyo, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016), hlm. 53.

Dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan konsumsi masyarakat. Sementara apabila tingkat konsumsinya baik secara otomatis masyarakat bisa sejahtera baik dari segi sandang, pangan dan papan. Kenaikan jumlah produksi dan distribusi barang pada home industri ini mampu meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran pada daerah desa tersebut.<sup>8</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang sama dinyatakan oleh Suryana bahwa memiliki kemampuan guna memanfaatkan bahan baku daerah atau lokal, memegang peranan utama dalam hal pengadaan produk maupun jasa untuk masyarakat serta secara langsung akan menunjang peningkatan pendapatan masyarakat dalam kegiatan usaha.<sup>9</sup> Dengan demikian, keberadaan industri di dalam daerah akan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat itu sendiri. Hal ini dikarenakan semakin luasnya industri di daerah tentunya tingkat pendapatan masyarakat juga akan semakin besar.

Sejalan dengan penelitian dan teori tersebut dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa sentra industri genteng di Desa Ngranti ini telah berperan dalam mengatasi permasalahan ekonomi yang ada. Hal ini terbukti dengan adanya peran sentra industri genteng memberikan solusi permasalahan ekonomi yaitu mampu menyerap tenaga kerja dari

---

<sup>8</sup> Siti Susana, *Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam*, ....., hlm. 50.

<sup>9</sup> Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, ....., hlm. 76.

masyarakat sekitar sehingga mengurangi jumlah pengangguran yang ada serta mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dengan demikian, tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat perlu diperhatikan juga karena dengan adanya peran sentra industri ini diharapkan akan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Selain itu, dengan adanya tingkat kesejahteraan yang diperhatikan sesuai indikator kesejahteraan ekonomi nantinya akan memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal inipun sudah terjadi pada masyarakat Desa Ngranti yang sebagian besar penduduknya mempunyai pekerjaan sebagai pengrajin genteng. Sehingga, tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Ngranti dapat dilihat dari indikator kesejahteraan ekonomi sebagai berikut:

1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi

Kualitas hidup dari segi materi dapat dilihat dari keadaan seseorang yang mempunyai uang atau penghasilan dari pekerjaannya. Seperti keadaan yang ada pada Desa Ngranti ini masyarakat sudah banyak yang mempunyai uang atau penghasilan yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara penuh.

2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik

Kualitas hidup dari segi fisik dapat dilihat dari keadaan seseorang yang mempunyai rumah maupun kendaraan yang layak. Seperti yang terdapat pada Desa Ngranti ini telah mempunyai rumah

yang bagus yaitu sudah berkeramik semua serta mempunyai kendaraan sepeda motor yang layak dan bahkan sudah ada yang mempunyai mobil.

3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental

Kualitas hidup dari segi mental dapat dilihat dari keadaan masyarakat yang mempunyai tanggung jawab dan harapan hidup bagi diri masyarakat itu sendiri maupun keluarga. Seperti halnya pada Desa Ngranti ini masyarakat mampu bertanggung jawab atas semua kebutuhan hidupnya serta mempunyai harapan hidup yang lebih besar karena mempunyai penghasilan yang maksimal dari bekerja sebagai pemilik maupun pengrajin genteng.

4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual

Kualitas hidup dari segi spiritual dapat dilihat dari keadaan seseorang yang taat beribadah maupun senang bersedekah. Hal inipun telah dilakukan oleh masyarakat Desa Ngranti dimana masyarakat sudah taat beribadah karena mempunyai fasilitas yang memadai seperti halnya mushola maupun masjid yang dibangun untuk membuat masyarakat menjadi nyaman ketika beribadah. Selain itu, masyarakat juga sering bersedekah dengan alasan mempunyai penghasilan yang lebih dan mampu memberikan sedikit hartanya kepada orang lain yang membutuhkan.



Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Juwita Deca Ryanne bahwa peran ibu rumah tangga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui *home industry*. Aktivitas yang dilakukan ibu rumah tangga setelah bertugas maupun melakukan pekerjaan rumah adalah membuat. Hingga akhirnya berkembang menjadi *home industry* yang mampu memberikan imbalan atau gaji kepada ibu rumah tangga yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dimulai dari kebutuhan materil, spiritual dan sosial.<sup>10</sup>

Berdasarkan jurnal yang berjudul Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, indikator kesejahteraan ekonomi itu dapat diukur dari aspek kehidupan yaitu pertama, dengan melihat kualitas hidup dari segi materi. Kedua, dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik. Ketiga, dengan melihat kualitas hidup dari segi mental. Keempat, dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual. Dengan demikian, kesejahteraan itu bukan saja dilihat dari keseluruhan kebutuhan tanpa terganggunya kebutuhan yang lain.<sup>11</sup>

Sejalan dengan penelitian dan teori tersebut dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa keberadaan sentra industri genteng di Desa

---

<sup>10</sup> Juwita Deca Ryanne, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik, .....*, hlm. 94.

<sup>11</sup> Rosni, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, .....*, hlm. 57-58.

Ngranti telah memberikan peran yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hal ini terbukti bahwa dengan adanya sentra industri genteng kesejahteraan ekonomi masyarakat menjadi terjamin dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, fisik, mental, dan spiritual.

### **B. Faktor-faktor produksi pada sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung**

Sentra industri genteng di Desa Ngranti merupakan salah satu industri yang dikembangkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian utama. Pada dasarnya faktor produksi sangatlah penting dalam sebuah usaha guna melihat keberadaan usaha itu mampu memenuhi faktor produksi yang ada dengan tujuan mendapatkan keberhasilan usaha. Dalam hal ini masyarakat sudah melakukan pengelolaan sentra industri berdasarkan faktor-faktor produksi yang ada guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dalam mencapai tujuan produksi yang maksimal sentra industri genteng di Desa Ngranti memperhatikan beberapa faktor produksi diantaranya:

#### 1. Tanah (*land*)

Tanah merupakan sumber daya alam yang ada di bumi ini tanpa adanya campur tangan dari manusia. Dengan tersedianya tanah yang

melimpah, manusia diharapkan mampu menjaga kelestariannya. Seperti yang dilakukan oleh pemilik sentra industri genteng di Desa Ngranti ini telah memperhatikan serta menjaga keberadaan tanah sebagai bahan baku utama genteng. Pemilik sentra industri mengambil tanah liat dari Desa Pojok Campurdarat dan tanah besuk dari Desa Bukur Ngantru.

## 2. Tenaga kerja (*labor*)

Tenaga kerja merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang guna melakukan aktivitas produksi. Dalam melakukan proses produksi tentunya dibutuhkan tenaga kerja yang maksimal agar menghasilkan jumlah produk yang sesuai dengan penjualan. Seperti yang dilakukan oleh sentra industri genteng di Desa Ngranti ini yaitu tenaga kerja sangat dibutuhkan guna menunjang produk yang dihasilkan sesuai dengan penjualan produk maupun pemesanan dari konsumen atau pelanggan. Akan tetapi, ada salah satu proses produksi yang dilakukan oleh pemilik sendiri yaitu pada saat proses pembakaran dengan tujuan untuk menjaga kualitas produk.

## 3. Modal (*capital*)

Modal merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan guna memulai sebuah usaha maupun sentra industri. Selain itu, modal juga perlu diperhatikan untuk terus bisa membeli bahan baku produksi maupun yang lain dengan tujuan agar sebuah sentra industri terus berjalan dan mampu mengembangkan produknya. Seperti yang dilakukan

oleh pemilik sentra industri genteng di Desa Ngranti ini diketahui bahwa pemilik lebih memilih menggunakan modal sendiri atau pribadi dalam memulai sebuah usaha serta membeli bahan baku utama, perlengkapan maupun peralatan untuk menghasilkan produk genteng tersebut. Hal ini dilakukan oleh pemilik sentra industri genteng dengan alasan lebih memilih modal sendiri daripada pinjaman karena apabila menggunakan pinjaman pemilik merasa takut maupun khawatir apabila tidak bisa mengembalikan pinjaman tersebut. Dengan kata lain, pemilik sentra industri genteng ini beranggapan bahwa modal dengan pinjaman itu memiliki tingkat risiko yang lebih besar daripada menggunakan modal sendiri atau pribadi.

#### 4. Kecakapan Tata Laksana (*skill*)

Kecakapan tata laksana atau *skill* merupakan suatu keahlian yang ada pada diri seseorang untuk melakukan pekerjaan maupun aktivitas dalam usaha. *Skill* sangat diperlukan seseorang karena dengan memiliki *skill* yang berkualitas atau bisa dikatakan bahwa *skill* dari seseorang itu mampu memenuhi kriteria dalam mengembangkan sebuah usaha nantinya akan memberikan dampak positif bagi usaha tersebut. *Skill* sendiri merupakan faktor produksi yang tidak dapat diraba maupun dihitung oleh seseorang karena *skill* ada pada diri seseorang secara melekat tidak dapat disamakan antara *skill* seseorang dengan orang lain pasti berbeda. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ngranti yang bekerja sebagai

pengrajin genteng itu rata-rata mempunyai *skill* berupa keuletan atau ketlatenan usaha yang sudah ada pada diri seorang pemilik sentra industri maupun pekerja (pengrajin) genteng dalam mengolah produk atau barang yang dihasilkan. Dalam kenyataannya, masyarakat hanya belajar secara otodidak dengan melihat maupun memperhatikan cara membuat genteng yang dilakukan oleh orang lain.

Hal tersebut jika ditinjau dari hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tuti Indah Sari yang menyatakan bahwa para pengrajin dalam mengelola industri kecil kerajinan genteng sudah memperhatikan faktor produksi yang ada. Faktor produksi tersebut meliputi tanah, modal, tenaga kerja dan *skill*. Dengan mengelola industri kecil kerajinan genteng berdasarkan faktor produksi mampu meningkatkan kesejahteraan pengrajin.<sup>12</sup>

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Suherman Rosyidi bahwa faktor-faktor produksi itu ada empat yaitu tanah (*land*), tenaga kerja (*labor*), modal (*capital*), dan kecakapan tata laksana (*skill*).<sup>13</sup> Pada dasarnya memproduksi suatu barang maupun jasa itu perlu diperhatikan dengan tujuan agar bisa mencapai hasil yang maksimal. Produksi itu sendiri merupakan hasil akhir dari proses

---

<sup>12</sup> Tuti Indah Sari, *Keberlanjutan dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin, .....*, hlm. 23.

<sup>13</sup> Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro, .....*, hlm. 55.

atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input*. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasi berbagai input atau masukan untuk menghasilkan *output*.<sup>14</sup>

Sejalan dengan penelitian dan teori tersebut dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa sentra industri genteng di Desa Ngranti telah memperhatikan faktor-faktor produksi diantaranya tanah, tenaga kerja, modal dan juga *skill* dengan tujuan untuk mencapai tingkat keuntungan usaha yang maksimal. Hal ini terbukti bahwa dengan memperhatikan faktor-faktor produksi yang ada mampu membuat proses produksi yang dijalankan oleh pemilik maupun pekerja (pengrajin) berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

### **C. Kendala yang dihadapi dan solusi pada sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngranti Boyoalngu Tulungagung**

Dalam sebuah sentra industri tentunya mengalami kendala dalam hal proses produksi maupun pengelolaannya. Akan tetapi, dalam setiap kendala yang ada pasti ada beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu kendala pada sentra industri genteng ini yaitu faktor cuaca atau

---

<sup>14</sup> Tati Suharti Joesron, M. Fathorrazi, *Teori Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2012), Cetakan Pertama, hlm. 87.

alam yang tidak menentu sehingga mengharuskan masyarakat untuk membuat tempat penyimpanan (tenda) guna menyimpan bahan baku dan penjemuran genteng meskipun penjemurannya bisa sampai satu atau dua minggu.

Dari segi sumber daya manusia (SDM) ada beberapa kendala yang perlu diatasi oleh pemilik maupun pengrajin genteng yaitu dalam membuat produk masih belum ada kreatifitas dan inovasi baru sehingga perlunya pelatihan dalam membuat produk. Selain itu, dalam hal mengelola keuangan usaha masih belum baik dikarenakan faktor ilmu pengetahuan yang masih minim sehingga perlunya kesadaran masyarakat dalam membuat pembukuan keuangan usaha.

Selain dari segi sumber daya manusia (SDM), faktor teknologi atau alat produksi pembuatan genteng juga perlu diperhatikan. Masyarakat di Desa Ngranti hanya menggunakan alat press dan mesin dompeng saja tentunya hal ini perlu ditingkatkan seperti halnya menggunakan mesin cetak yang tidak dilakukan secara manual sehingga menghasilkan produk yang lebih besar dan tingkat penjualan produknya juga semakin meningkat.

Hal ini jika ditinjau dari hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Levi Martin Hadiyanti yang menyatakan bahwa pengembangan usaha genteng belum memenuhi kriteria baik dari segi kreatifitas maupun inovasi. Pengrajin juga menghadapi permasalahan pada keterbatasan modal, pengelolaan keuangan serta peralatan modern yang kurang. Dalam upaya mendorong pertumbuhan usaha produktif, untuk

mengatasi kurangnya modal pada industri kecil, pemerintah telah melakukan usaha bantuan modal kredit dengan bunga rendah melalui Lembaga Keuangan baik bank maupun non bank seperti: Kredit Usaha Rakyat (KUR), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Kredit Ekonomi Kerakyatan (EKOR).<sup>15</sup>

Sejalan dengan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sentra industri genteng di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung mempunyai kendala dalam hal proses produksi dan pengelolaan sentra industri diantaranya dari faktor cuaca maupun alam yang tidak menentu, faktor sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas serta faktor teknologi maupun alat produksi yang masih belum canggih. Akan tetapi, dengan adanya beberapa kendala tersebut dapat diatasi dengan berbagai macam solusi yang ada guna meningkatkan kualitas produk maupun penjualan produk yang nantinya memberikan peran sentra industri genteng khususnya dalam hal meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

---

<sup>15</sup> Levi Martin Hadiyanti, *Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Pujorahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran)*, ....., hlm. 96-97.